

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan asuhan pada masa kehamilan terhadap Ny. GPA hamil 32 minggu dilakukan sesuai manajemen 7 langkah verney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi penatalaksanaan dimulai sejak tanggal 9 April 2025 di PMB Siti Hartini pada bab ini penulis akan menguraikan tinjauan kasus untuk melihat kesenjangan perbandingan antara teori dan hasil penelitian terkait dengan pencapaian asuhan kebidanan di lapangan. Untuk lebih sistematis penulis membuat pembahasan dengan mengacu pada pendekatan asuhan kebidanan, menyimpulkan dan menganalisa data dan melakukan penatalaksanaan sesuai dengan asuhan kebidanan.

Pada langkah pertama yaitu pengumpulan data dasar pada hari pertama pada 9 April 2025 didapatkan data subjektif Ny T mengeluhkan Pusing, lemas, lesu, dan cepat lelah. Kemudian penulis melakukan asuhan dilaksanakan sesuai asuhan rencana tindakan klien sesuai dengan teori yaitu dengan melakukan pemeriksaan penunjang berupa pengecekan kadar hemoglobin didapatkan hasil HB 10,6 gr/dl, pada kehamilan ibu memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah, pada kehamilan ini Ny T di diagnose mengalami anemia ringan .

Untuk mengatasi anemia ringan pada Ny T maka penulis memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil berupa pemberian makanan tambahan ubi jalar ungu tinggi Fe. Ny T juga dianjurkan untuk tetap mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi dan protein, serta makanan yang mengandung vitamin C agar tubuh dapat menyerap zat besi secara maksimal .

Pada kunjungan 2 tanggal 10 April 2025 kepada Ny khamilan dilakukan pemeriksaan tanda tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg, R : 21 x/menit, N : 80 x/menit dan S : 36,3 C serta melakukan pemantauan kepatuhan mengkonsumsi ubi jalar ungu melalui lembar observasi. Penulis menyarankan ibu untuk tetap mengkonsumsi ubi jalar ungu serta tablet Fe disamping itu menganjurkan ibu untuk makan yang mengandung zat besi dan Vitamin C agar hemoglobin ibu meningkat.

Pada kunjungan ke-3 tanggal 11 April 2025 Ny. S dengan usia kehamilan 32 minggu ibu mengatakan sudah mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan vitamin C dan ibu mengatakan merasa pusing, lalu di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 100/60 mmHg, R :20 x/menit, N : 80 x/menit dan S : 36,6 0C. penulis Memberi penjelasan kepada ibu bahwapusing yang dirasakan ibu di karenakan ibu mengalami anemia atau kadar hemoglobin yang rendah.Dan mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi ubi jalar ungu serta meminum tablet Fe secara rutin untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

Pada kunjungan ke-4 tanggal 12 April 2025 kepada Ny.T dengan usia kehamilan 32 minggu hari ibu mengatakan Ibu mengatakan pusing sudah mulai berkurang, tetapi badan masih terasa lemas dan aktivitas jadi terganggu, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 110/70 mmHg, R :18 x/menit, N : 84 x/menit dan S : 36,7 0C. penulis Menganjurkan ibu untuk tetap rutin minum tablet Fe disertai dengan makan ubi jalar ungu untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.

Pada kunjungan ke-5 tanggal 13 April 2025 kepada Ny. T dengan usia kehamilan 32 minggu di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/70 mmHg, R :20 x/menit, N : 82 x/menit dan S : 36,5 0C serta melakukan pemantauan kepatuhan mengkonsumsi ubi jalar ungu.

Pada kunjungan ke-5 tanggal 14 April 2025 Ny. t dengan usia kehamilan 32 minggu di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/70 mmHg, R :20 x/menit, N : 82 x/menit dan S : 36,5 0C serta melakukan pemantauan kepatuhan mengkonsumsi ubi jalar ungu melalui lembar observasi. Penulis menyarankan pada ibu untuk tetap mengkonsumsi ubi jalar ungu serta tablet Fe disamping itu menganjurkan Ibu untuk makan yang mengandung zat besi dan vitamin C agar hemoglobin terus meningkat.

Pada kunjungan ke-7 tanggal 15 April 2025 kepada Ny. T dengan usia kehamilan 32 minggu ibu mengatakan rajin mengkonsumsi tablet Fe i serta makan ubi jalar ungu dan mengatakan sudah tidak merasa pusing dan lelah. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 120/80 mmHg,R :19 x/menit, N : 85 x/menit dan S : 36,8 C, kemudian dilakukan pengecekan kadar hemoglobin di dapatkan hasil hb 11,4 gr/dl dilihat dari hasil pemeriksaan Hb, Hb ibu sudah

mencapai batas normal ada peningkatan dari sebelum mengkonsumsi ubi jalar ungu yaitu 10,6 gr/dl. Kemudian penulis Menganjurkan ibu untuk rutin megkonsumsi tablet fe serta ubi jalar ungu setiap harinya dan memberi penjelasan bahwa konsumsi tablet Fe tidak boleh dihentikan setelah Hb mencapai nilai normal, karena untuk memperbaiki cadangan besi serta menganjurkan ibu tetap mengkonsumsi ubi jalar ungu dan makan makanan yang mengandung zat besi seperti daging merah, ikan, telur, sayuran hijau kacang- kacangan serta buah-buahan untuk membantu meningkatkan dan menjaga kadar hemoglobin tetap stabil dan membantu mengatasi anemia.

Pemberian ubi jalar ungu pada ibu hamil dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada Ny. T sehingga pusing dan lemas yang dirasakan Ny. T berkurang setelah mengkonsumsi ubi jalar ungu di sertai tablet Fe. Karena menurut penelitian.

Indikator keberhasilan pemberian makanan tambahan ubi jlr ungu pada studi kasus ini adalah dengan cara melihat peningkatan kadar hemoglobin pada Ny. T yang mengalami anemia ringan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil kenaikan Hb pada kunjungan hari terakhir bahwa terjadi kenaikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan ubi jalar ungu sebesar 11,4 mg/dl.

Berdasarkan penatalaksanaan yang telah diberikan bahwa seluruh asuhan yang diberikan kepada klien untuk meningkatkan kadar Hemoglobin dapat diberikan secara rutin agar mendapatkan hasil yang maksimal. Keberhasilan pemberian mkanan ubi jalar ungu dengan tetap mengkonsumsi tablet Fe akan bermanfaat bagi ibu hamil kedepannya agar tidak terjadi anemia dalam kehamilan.